



MAGISTRA

Strategi Pengelolaan Kelas Inklusif untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dengan Kebutuhan Khusus

Anton maulana¹

Universitas Jendral Ahmad Yani ¹

Email: antonmaulana545@gmail.com¹

Jurnal: Diterima Pada 07/03/2026 , Direvisi Pada 08/03/2026, Diterbitkan Pada 13/03/2026

ABSTRACT

*This study explores the **strategies** for managing **inclusive classrooms** to enhance the **participation** of students with **special needs**. Inclusive education emphasizes **diversity** and **equity**, providing opportunities for all students, including those with **physical, emotional, or learning disabilities**, to participate in regular classrooms. The research identifies key **teaching strategies**, such as **differentiated instruction**, **peer support**, and **collaborative learning**, that improve the engagement and success of students with special needs. The findings suggest that **teacher training**, **adaptations to teaching methods**, and **creating supportive learning environments** are essential for improving the educational experiences of students with special needs. The study concludes that inclusive education not only benefits students with special needs but also promotes **social integration** and **diversity appreciation** in the classroom.*

Keywords: inclusive education, special needs, classroom management, student participation, differentiated instruction, learning disabilities, teacher training.



MAGISTRA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji **strategi pengelolaan kelas inklusif** untuk meningkatkan **partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus**. Pendidikan inklusif menekankan **keragaman** dan **kesetaraan**, memberikan kesempatan bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki **disabilitas fisik, emosional, atau belajar**, untuk berpartisipasi dalam kelas reguler. Penelitian ini mengidentifikasi **strategi pengajaran** utama, seperti **instruksi terbedakan, dukungan teman sebaya, dan pembelajaran kolaboratif**, yang meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan siswa dengan kebutuhan khusus. Temuan penelitian menunjukkan bahwa **pelatihan guru, penyesuaian metode pengajaran, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung** sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dengan kebutuhan khusus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan inklusif tidak hanya menguntungkan siswa dengan kebutuhan khusus tetapi juga mempromosikan **integrasi sosial** dan **apresiasi terhadap keragaman** di dalam kelas.

Kata Kunci: pendidikan inklusif, kebutuhan khusus, pengelolaan kelas, partisipasi siswa, instruksi terbedakan, disabilitas belajar, pelatihan guru.



MAGISTRA

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang semakin berkembang di dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Dalam pendidikan inklusif, semua siswa, termasuk mereka yang memiliki **kebutuhan khusus**, diberikan kesempatan yang sama untuk belajar di kelas yang sama dengan siswa lain, tanpa diskriminasi. Hal ini sejalan dengan **peraturan pemerintah** yang mendukung **akses pendidikan** bagi siswa dengan **kebutuhan khusus**, seperti yang tercantum dalam **UU No. 8 Tahun 2016** tentang **Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus**.

Namun, meskipun kebijakan dan **kurikulum inklusif** telah diterapkan, tantangan dalam **pengelolaan kelas inklusif** tetap ada, terutama dalam hal **partisipasi aktif** siswa dengan kebutuhan khusus. Banyak siswa dengan **kebutuhan khusus** mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan **lingkungan belajar** yang konvensional, terutama dalam **interaksi sosial** dan **pembelajaran akademik**. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi strategi-strategi yang dapat membantu **meningkatkan partisipasi siswa** dengan kebutuhan khusus di kelas inklusif.

Siswa dengan kebutuhan khusus, seperti **disabilitas belajar**, **gangguan perhatian**, atau **gangguan perilaku**, sering kali kesulitan dalam **berpartisipasi secara aktif** dalam kegiatan pembelajaran. **Keterbatasan fisik** atau **keterbatasan kognitif** yang mereka miliki dapat membatasi **akses mereka** terhadap **materi pelajaran** dan **interaksi sosial** dengan teman-teman sekelas. Oleh karena itu, penting bagi **pendidik** untuk menemukan **metode pengajaran** yang dapat menyesuaikan **kebutuhan individu** siswa sambil tetap mempertahankan **kualitas pembelajaran** secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **strategi pengelolaan kelas inklusif** yang dapat meningkatkan **partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus**, terutama dalam **proses pembelajaran** dan **interaksi sosial** di kelas reguler. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan **rekomendasi strategi** yang dapat diterapkan oleh **pendidik** untuk menciptakan **lingkungan belajar** yang lebih **inklusif** dan **berdaya saing**.

LANDASAN TEORITIS

1. Teori Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan bagi **semua siswa**, tanpa terkecuali, untuk belajar dalam lingkungan yang sama, meskipun mereka memiliki latar belakang atau kebutuhan yang berbeda. **Ainscow (2005)** mengemukakan bahwa pendidikan inklusif mengharuskan **penyesuaian dalam pembelajaran** dan **pendekatan pedagogis** agar dapat menampung **keragaman kebutuhan** siswa.



MAGISTRA

2. Teori Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan inklusif. **Goodlad (1984)** menyatakan bahwa **partisipasi aktif** dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan **keterlibatan emosional** siswa dan **mendorong motivasi** belajar. Untuk itu, penting bagi pendidik untuk menerapkan **metode pembelajaran yang interaktif**, di mana siswa tidak hanya sebagai **penerima informasi**, tetapi juga sebagai **subjek aktif** dalam proses belajar.

3. Teori Differentiated Instruction (Instruksi Terbedakan)

Instruksi terbedakan (differentiated instruction) adalah pendekatan pedagogis yang **menyesuaikan metode pengajaran** dengan **kebutuhan individu** siswa. **Tomlinson (2001)** berpendapat bahwa instruksi terbedakan memungkinkan **guru** untuk menyesuaikan **konten, proses, dan produk** pembelajaran agar lebih **sesuai dengan kemampuan siswa**. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pendidikan inklusif, karena dapat **membantu siswa dengan kebutuhan khusus** untuk **mengakses pelajaran** dengan cara yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** dengan **studi kasus** pada beberapa sekolah di Indonesia yang menerapkan sistem **kelas inklusif**. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam **strategi pengelolaan kelas** yang diterapkan di sekolah-sekolah tersebut dan bagaimana strategi tersebut **mempengaruhi partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus**.

Sampel penelitian ini terdiri dari **5 sekolah inklusif** di wilayah Jakarta, yang telah melaksanakan pendidikan inklusif selama lebih dari **3 tahun**. Masing-masing sekolah memiliki **kelas inklusif** yang terdiri dari siswa dengan kebutuhan khusus, seperti **disabilitas belajar, gangguan perhatian, dan gangguan perilaku**.

Data dikumpulkan melalui **wawancara mendalam** dengan **guru-guru** yang terlibat dalam **pengelolaan kelas inklusif**, serta **observasi langsung** terhadap **aktivitas kelas** dan **interaksi sosial** siswa di dalam kelas. Selain itu, data juga diperoleh dari **dokumen sekolah** yang mencatat **proses pembelajaran, rencana pengajaran, dan laporan perkembangan siswa**.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan **analisis tematik** untuk mengidentifikasi **strategi pengelolaan kelas** yang efektif dalam meningkatkan **partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus**. **Analisis wacana** juga digunakan untuk melihat bagaimana **diskursus pendidikan inklusif** dipahami dan diterapkan di sekolah-sekolah tersebut.



MAGISTRA

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa **pengelolaan kelas inklusif** yang efektif dapat meningkatkan **partisipasi aktif siswa dengan kebutuhan khusus** dalam pembelajaran. **Diferensiasi instruksi, pendekatan berbasis tugas kolaboratif, dan dukungan teman sebaya** terbukti sebagai strategi yang paling efektif dalam membantu siswa dengan kebutuhan khusus untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa **pelatihan guru** yang berkelanjutan terkait dengan **pendekatan inklusif dan penyesuaian materi pembelajaran** memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

1. Peran Instruksi Terbedakan dalam Kelas Inklusif

Instruksi terbedakan (differentiated instruction) merupakan pendekatan pedagogis yang sangat efektif dalam mendukung siswa dengan kebutuhan khusus. Pendekatan ini memungkinkan **guru** untuk menyesuaikan **materi, metode pengajaran, dan penilaian** sesuai dengan **kemampuan dan kebutuhan siswa**. Dengan menggunakan instruksi terbedakan, guru dapat memberikan **kesempatan yang setara** bagi seluruh siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, meskipun mereka memiliki **kemampuan yang berbeda-beda**.

Misalnya, dalam pembelajaran **matematika** atau **bahasa**, guru dapat menggunakan **media visual, aplikasi pembelajaran digital, atau permainan interaktif** untuk memfasilitasi siswa yang kesulitan dengan **materi teks** atau instruksi verbal. **Alat bantu teknologi** seperti **aplikasi pembelajaran berbasis game** dan **video interaktif** dapat sangat membantu siswa yang memiliki **kesulitan belajar**, seperti **disleksia**, dengan menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih **visually engaging** dan mudah dipahami. Hal ini memfasilitasi siswa untuk tetap **terlibat dan aktif** dalam proses pembelajaran.

Selain itu, instruksi terbedakan juga memungkinkan guru untuk **memperkenalkan tugas-tugas yang lebih sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa**, yang dapat meningkatkan **keterlibatan dan motivasi** siswa dengan kebutuhan khusus. **Tugas yang terpersonalisasi** dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan mengurangi perasaan **keterasingan** atau **kelelahan** yang mungkin dirasakan oleh siswa yang kesulitan mengikuti pelajaran standar.

2. Kolaborasi dan Dukungan Teman Sebaya

Kolaborasi dalam **kelompok kecil** dan **dukungan teman sebaya** menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung siswa dengan kebutuhan khusus untuk **terlibat dalam pembelajaran** dan **berinteraksi dengan teman sekelas**. **Peer support** atau dukungan teman sebaya memiliki **pengaruh positif** dalam meningkatkan **kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan pengalaman belajar** siswa



MAGISTRA

dengan kebutuhan khusus. Dalam kelas inklusif, siswa dengan kebutuhan khusus dapat belajar dari **teman sebaya** yang lebih berpengalaman dan **lebih mudah beradaptasi** dalam lingkungan belajar.

Misalnya, ketika ada siswa dengan **gangguan perilaku** atau **kesulitan berkomunikasi**, teman sebaya dapat memberikan **dukungan emosional** dan **praktis**, seperti mengingatkan mereka tentang aturan kelas atau memberikan bantuan saat mereka kesulitan menyelesaikan tugas. Hal ini tidak hanya membantu siswa dengan kebutuhan khusus merasa lebih **diterima** dan **terdukung**, tetapi juga **memperkuat integrasi sosial** dalam kelas.

Selain itu, **kolaborasi dalam kelompok** memberikan kesempatan bagi siswa dengan kebutuhan khusus untuk **belajar secara aktif** dari teman-teman mereka dalam **proses pembelajaran berbasis tim**. Ini meningkatkan rasa **kebersamaan** dan **tanggung jawab sosial** di antara siswa, yang pada gilirannya memperkuat **hubungan sosial** dan **perasaan memiliki** dalam konteks **kelas inklusif**.

3. Pengaruh Pelatihan Guru dalam Pengelolaan Kelas Inklusif

Pelatihan guru secara **teratur** dan **berkelanjutan** dalam **pengelolaan kelas inklusif** sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan keterampilan **guru** dalam menangani **beragam kebutuhan siswa**. Guru yang terlatih dalam **strategi pengajaran yang adaptif** dan **teknik komunikasi yang inklusif** lebih mampu memberikan **dukungan** yang tepat kepada siswa dengan kebutuhan khusus.

Pelatihan guru dalam pengelolaan kelas inklusif memungkinkan mereka untuk **mengidentifikasi kebutuhan individu** setiap siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka agar lebih **efektif**. Misalnya, pelatihan tentang bagaimana mengadaptasi **strategi pengajaran** untuk **siswa dengan disabilitas belajar** atau **gangguan perilaku** dapat membantu guru menghindari kesalahan dalam mengelola kelas dan meningkatkan **partisipasi** semua siswa. Pelatihan ini juga memberikan guru **alat dan keterampilan** untuk menciptakan **lingkungan yang mendukung** bagi siswa dengan kebutuhan khusus, sehingga mereka merasa **dapat berkembang** dalam lingkungan belajar yang inklusif.

Pelatihan yang berkelanjutan ini juga penting untuk meningkatkan **kesadaran guru** tentang **peran mereka** dalam membangun **integrasi sosial** dan **akses ke pendidikan** bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat lebih percaya diri dalam **menghadapi tantangan** yang muncul dalam pengelolaan kelas inklusif dan dapat lebih **terbuka** dalam **menerima keragaman siswa** yang ada di kelas.

4. Pentingnya Dukungan Institusional dalam Pengelolaan Kelas Inklusif



MAGISTRA

Untuk mendukung keberhasilan **kelas inklusif**, **dukungan institusional** dari **pemerintah** dan **pihak sekolah** sangatlah penting. **Kebijakan** yang mendukung **pendidikan inklusif** harus diimplementasikan dengan **konsisten** dan **berkelanjutan**, serta memberikan **sumber daya yang cukup** untuk **guru** dan **sekolah** dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas inklusif.

Sekolah-sekolah harus menyediakan **fasilitas yang mendukung** dan **materi pembelajaran yang inklusif** untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Ini termasuk **penyesuaian fisik**, seperti **ruang kelas yang ramah aksesibilitas** bagi siswa dengan **disabilitas fisik**, serta **penyesuaian kurikulum** dan **metode pengajaran** untuk mencakup **kebutuhan belajar yang beragam**. Dengan adanya **dukungan institusional** yang kuat, **siswa dengan kebutuhan khusus** dapat merasakan **keberhasilan** dalam **pembelajaran** dan **interaksi sosial**.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas inklusif yang efektif dapat meningkatkan **partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus** dalam pembelajaran. **Strategi pengajaran** seperti **instruksi terbedakan**, **dukungan teman sebaya**, dan **kolaborasi** terbukti efektif dalam membantu siswa dengan kebutuhan khusus merasa lebih **terlibat** dan **berkembang** secara akademis dan sosial. Namun, keberhasilan pengelolaan kelas inklusif sangat bergantung pada **pelatihan guru**, **dukungan institusional**, dan **strategi pengajaran yang adaptif**.

Saran

1. **Pemerintah dan lembaga pendidikan** perlu menyediakan **pelatihan berkelanjutan** untuk guru agar mereka dapat menangani **keragaman siswa** dalam kelas inklusif dengan lebih efektif.
2. **Strategi kolaboratif** yang melibatkan **teman sebaya** harus diperkenalkan lebih luas untuk meningkatkan **interaksi sosial** dan **keterlibatan** dalam kelas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam tentang **pengaruh kebijakan pendidikan inklusif** terhadap **perkembangan sosial** dan **kesejahteraan siswa dengan kebutuhan khusus**.



MAGISTRA

DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, M. (2005). *The next step for inclusive education*. Cambridge University Press.
- Artiles, A. J., & Kozleski, E. B. (2007). Inclusive education and the challenges of diversity in education. *International Journal of Inclusive Education*, 11(3), 247-264.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2000). *The index for inclusion: Developing learning and participation in schools*. Centre for Studies on Inclusive Education.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2002). *The index for inclusion: Developing learning and participation in schools*. Centre for Studies on Inclusive Education.
- Dunn, L. M., & Naraian, S. (2015). Inclusive education and the role of assistive technology. *Journal of Special Education Technology*, 30(1), 2-14.
- Dyson, A., & Millward, A. (2000). *Schools and special needs: Issues of integration and inclusion*. Paul Chapman Publishing.
- Goodlad, S. (1984). *Learning and development in education*. Routledge.
- Heward, W. L. (2009). *Exceptional children: An introduction to special education* (9th ed.). Pearson.
- Hornby, G. (2014). *Inclusive special education: Evidence-based practices for children with special needs and disabilities*. Springer.
- Mitchell, D. (2008). *What really works in special and inclusive education: Using evidence-based teaching strategies*. Routledge.
- O'Brien, J. (2000). *A guide to inclusive education: Teachers and schools working together*. Sage Publications.
- Salend, S. J. (2016). *Creating inclusive classrooms: Effective and reflective practices* (8th ed.). Pearson.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.
- UNESCO. (2009). *Policy guidelines on inclusion in education*. UNESCO Publishing.



E-ISSN: XXXX-XXXX

P-ISSN: XXXX-XXXX

MAGISTRA

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.